

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti uang, ekuitas (saham) instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal juga merupakan sarana untuk berinvestasi, pasar modal memiliki fungsi ekonomi dimana pasar modal dapat menjadi wahana mempertemukan dua pihak yang memiliki kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang kekurangan dana (issuer).

Informasi adalah kebutuhan yang sangat penting bagi para investor di pasar modal untuk pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu akan memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasinya secara rasional sehingga hasil yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pasar modal, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi publik ataupun informasi pribadi, beberapa informasi yang disajikan antara lain adalah *Stock Split*, volume perdagangan, *Return* saham juga *bid ask spread*.

Bid – Ask Spread merupakan selisih antara *bid price* dengan *ask spread*. Bid Price adalah harga tertinggi yang dibayarkan oleh seorang pembeli sekuritas tertentu, sedangkan ask price adalah harga jual terendah yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli (Poppy, 2009). *Bid – Ask Spread* sangat

mempengaruhi likuiditas suatu saham sehingga investor akan sangat mempertimbangkan hal tersebut untuk melakukan transaksi perdagangan saham, terutama bagi investor yang mengharapkan *Return* besar atau capital gain, Karena *Bid – Ask Spread* dipandang sebagai salah satu komponen biaya dalam perdagangan saham.

Stock Split adalah “suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan go public untuk menaikkan jumlah saham yang beredar” (Brigham & Gapenski, 1994). Aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga dinilai terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi investor untuk membelinya. Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang ditransaksikan oleh para investor atau pemodal di perdagangan saham. Ambarwati (2008) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa volume perdagangan mempunyai hubungan yang kuat dengan harga saham., volume perdagangan yang aktif akan menjadikan dealer menganut jangka pendek untuk mendapatkan capital gain sehingga jangka waktunya menjadi berkurang dan biaya yang digunakan menurun hal ini mengakibatkan *Bid-Ask Spread* mengecil sehingga likuiditas saham meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini berpengaruh negatif. *Return* saham atau tingkat pengembalian saham merupakan salah satu hal penting di dalam investasi. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan berinvestasi. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan antara keuntungan aktual dan keuntungan yang diharapkan.

Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah kelompok perusahaan yang go publik dengan mempublikasikan sahamnya. Perusahaan yang terdaftar di BEI

juga melaporkan pengumuman pengumuman yang dilakukan seperti *Stock Split*. Cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal dengan pemecahan saham. Sehingga diharapkan daya tarik investor meningkat terutama untuk investor kecil (Ewijaya, 1999 : 54).

Pada dasarnya banyak informasi yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasinya untuk mengurangi resiko yang diperolehnya, sehingga investor perlu memahami dan memiliki pengetahuan informasi-informasi tersebut termasuk *bid - Ask spread* dan faktor yang mempengaruhinya. Setiap investor dalam melakukan transaksi dalam investasinya baik membeli atau menjual saham akan memperhatikan nilai *bid* dan nilai *ask* saham tersebut, hal ini digunakan agar investor tidak salah memilih saham dan bisa memperoleh *Return* yang tinggi, lalu bagaimana jika saham tersebut memiliki biaya penyimpanan dan biaya - biaya lainnya apakah investor akan tetap membeli atau menjual saham tersebut, dan bagaimana kaitannya dengan tingkat likuiditas saham tersebut?

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti mengangkat judul : **“ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT*, VOLUME PERDAGANGAN DAN *RETURN* SAHAM TERHADAP *BID-ASK SPREAD* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI”**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah *StockSplit* berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 – 2011?
2. Apakah Volume Perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007– 2011?
3. Apakah *Return Saham* berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007– 2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *stockspilt* terhadap *Bid-Ask Spread* perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 sampai dengan 2011.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 sampai dengan 2011.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return Saham* terhadap *Bid-Ask Spread* perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 sampai dengan 2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu
 - a. Memberikan bukti empiris terkait dengan pengaruh *stocksplit*, volume perdagangan, dan *Return Saham* terhadap *Bid-Ask Spread*.
 - b. Memberikan pengetahuan dan masukan bagi peneliti lain yang tertarik dalam penelitian di pasar modal terutama yang bertema mengenai pengaruh pengaruh *Stock Split*, volume perdagangan, dan *Return Saham* terhadap *Bid-Ask Spread*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.
 - b. Bagi manajemen, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, pembahasan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang rancangan penelitian, Batasan penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel. Populasi, Sampel dan teknik penulisan, Data dan metode pengumpulan data, serta Teknik analisis data

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang terkait.